



Analisis Kebutuhan Siswa terhadap *E-learning* Berbantu *Linktree* di Sekolah Dasar

Yosi Wiworo Jati

Universitas Nisantara PGRI Kediri

Email korespondensi: yosiy5222@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Siswa kelas III SDN 2 Bandung Prambon Kabupaten Nganjuk tidak pernah menggunakan *e-learning* tapi mampu menggunakan *smartphone*. Tujuan penelitian untuk menganalisis kebutuhan siswa terhadap *e-learning* berbantu *Linktree* Di Sekolah Dasar. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Responden sejumlah 33 siswa kelas III SDN 2 Bandung Prambon Nganjuk. Instrumen yang digunakan meliputi angker studi pendahuluan 10 butir untuk siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis dan meringkas data data yang telah terkumpul untuk memberikan gambaran terkait kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian pernyataan 1 siswa menyatakan IPA adalah pelajaran yang tidak menyenangkan. Pada pernyataan 2,68% siswa menyatakan bahwa materi perubahan cuaca dalam pelajaran IPA sulit dibuktikan, pada pernyataan ke-3 pembelajaran IPA yang disampaikan guru sulit dipahami ditambah pernyataan ke 4 guru tidak menggunakan media pembelajaran IPA. Pertanyaan ke 6,26% siswa tidak pernah menggunakan media *e-learning* dalam pembelajaran, pada pernyataan ke 8 siswa berkeinginan untuk mempelajari materi perubahan cuaca dengan media *e-learning*. Kebanyakan siswa pernah melihat *Linktree* di HP, hal ini dapat dilihat dari pernyataan ke 9. pada pernyataan ke 10 siswa berkeinginan mempelajari materi perubahan cuaca dengan menggunakan media *e-learning* berbantu *linktree*.

Kata Kunci: *E-learning*, *Linktree*, Siswa

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SDN 2 Bandung Prambon Kabupaten Nganjuk, bahwa dari 33 peserta didik sebanyak 16 peserta didik atau 50% peserta didik kelas III SDN 2 Bandung Prambon Nganjuk belum mampu menguasai materi perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Hal itu sejalan dengan penggunaan *e-learning* di lingkungan sekolah dengan kata lain peserta didik belum pernah menggunakan *e-learning* tetapi mereka mampu menggunakan *smartphone*. Hasil itu diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III SDN Bandung Prambon.

Permasalahan tersebut disebabkan di masa pandemi covid-19 sistem pembelajaran yang semula tatap muka berubah menjadi pembelajaran *online* atau daring kemudian guru menyampaikan materi menggunakan *smartphone* melalui aplikasi *whatsapp* yang kemudian membentuk grup *whatsapp*. Selain itu media yang digunakan berupa gambar kemudian dikirimkan melalui *group whatsapp* dan juga menggunakan media youtube berupa link video pembelajaran yang dikirimkan melalui *group whatsapp*, dan ketika pembelajaran tatap muka guru hanya menggunakan media buku dan LKS sehingga kegiatan belajar mengajar tidak efektif. Pada hasil analisis masalah materi IPA, ditemukan bahwa terdapat 90% siswa ingin belajar menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi,



selain itu siswa juga akan dengan mudah memahami suatu materi. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiruman (2020) bahwa anak-anak lebih mengingat sesuatu yang menarik. Para ahli dalam bidang pendidikan pada risetnya juga mengatakan cara belajar yang paling efektif untuk anak adalah dengan memberikan media yang menarik. Bahwa dapat dijelaskan berdasarkan angket 1 sampai 5 itu yang menjadi kunci dari penelitian ini.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dikembangkan sistem pembelajaran yang menarik bagi peserta didik berupa pembelajaran online atau biasa disebut *e-learning* yang penggunaannya berbantu *Linktree*. *Linktree* merupakan sebuah halaman situs berupa website yang dapat tersambung ke media sosial yang hanya satu URL khusus yang disediakan bagi pengguna yang sudah terdaftar untuk dapat masuk ke halaman *linktree* dan dapat merujuk kesemua URL dan dapat digunakan dalam pembelajaran *e-learning*.

Menurut Darmawan (2016) menjelaskan bahwa *e-learning* atau pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa elektronik seperti telepon, audio, videotape, transmisi satelit, atau komputer. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran yang masih jarang. pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya sumber belajar siswa. Menurut Andika & Yudiana (2022) *Linkree* merupakan media yang menyajikan tools dalam bentuk tampilan sederhana untuk dapat mengakses beberapa menu. Jadi *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan alat elektronik seperti telepon/ *smartphone*, komputer/ laptop yang tersambung dengan jaringan internet.

Menurut Kammakomati & Battula (2020) *Linktree is a social media reference landing page where only one dedicated URL is provided per registered user to reference all the URLs*. Artinya *Linktree* adalah halaman situs berupa website yang dapat tersambung ke media sosial dimana hanya satu URL khusus yang disediakan bagi pengguna yang sudah terdaftar untuk dapat masuk ke halaman *linktree* dan dapat merujuk ke semua URL. Jadi, *Linktree* adalah sebuah situs website yang memiliki satu URL atau link saja untuk setiap pengguna yang sudah terdaftar.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan siswa terhadap *e-learning* berbantu *linktree* di sekolah dasar. Populasi penelitian diambil dari siswa kelas III SDN 2 Bandung Prambon Nganjuk. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Responden penelitian untuk analisis kebutuhan yaitu 33 siswa kelas III SDN 2 Bandung Prambon Nganjuk Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan jenis data kualitatif. Instrumen yang digunakan meliputi angket studi pendahuluan 10 butir untuk siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis dan meringkas data data yang telah terkumpul untuk memberikan gambaran terkait kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner angket analisis kebutuhan siswa yang berisikan indikator kebutuhan terhadap *e-learning* berbantu *linktree* di sekolah dasar. Pertanyaan mengandung 10 butir indikator untuk siswa. Pertanyaan ini berhubungan dengan kegiatan pembelajaran siswa kelas III SDN 2 Bandung Prambon Nganjuk. Terdapat 33 siswa kelas III sebagai responden.

Indikator angket yang diberikan dalam bentuk hard file atau lembaran, angket dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis kebutuhan Siswa Terhadap *E-learning* berbantu *Linktree* di Sekolah Dasar

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban	Persentase
1	Apakah IPA adalah pelajaran yang menyenangkan ?	a. Ya b. Tidak	46% 54%
2	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mata pelajaran IPA pada materi perubahan cuaca ?	a. Ya b. Tidak	68% 32%
3	Apakah pembelajaran IPA yang disampaikan guru mudah dipahami?	a. Ya b. Tidak	42% 58%
4	Apakah pernah guru anda menggunakan media dalam pembelajaran IPA ?	a. Ya b. Tidak	6% 94%
5	Apakah anda senang jika menggunakan media ketika pembelajaran IPA ?	a. Ya b. Tidak	36% 63%
6	Apakah kegiatan pembelajaran IPA pernah menggunakan media pembelajaran E-learning?	a. Ya b. Tidak	26% 74%
7	Apakah pembelajaran menggunakan Media e-learning dapat menjadikan anda memahami materi?	a. Ya b. Tidak	64% 36%
8	Apakah anda setuju, jika pembelajaran IPA menggunakan e-learning?	a. Ya b. Tidak	94% 6%
9	Apakah anda pernah melihat Linktree di HP?	a. Ya b. Tidak	90% 10%
10	Setujukah anda, jika pembelajaran menggunakan media e-learning berbantu linktree pada materi perubahan cuaca?	a. Ya b. Tidak	94% 6%

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa pada tabel menyatakan bahwa pernyataan 1 siswa menyatakan bahwa IPA adalah pelajaran yang tidak menyenangkan. Pada pernyataan 2, 68% siswa menyatakan bahwa materi perubahan cuaca dalam pelajaran IPA sulit dibuktikan pada pernyataan ke3 bahwa siswa menyatakan pembelajaran IPA yang disampaikan guru sulit dipahami ditambah pernyataan ke 4 guru tidak menggunakan media pembelajaran IPA

Pertanyaan ke 6, 26% siswa tidak pernah menggunakan media *e-learning* dalam pembelajaran, pada pernyataan ke 8 siswa berkeinginan untuk mempelajari materi perubahan cuaca dengan media *e-learning*. Kebanyakan siswa pernah melihat *Linktree* di HP, hal ini dapat dilihat dari pernyataan ke 9. pada pernyataan ke 10 siswa berkeinginan mempelajari materi perubahan cuaca dengan menggunakan media e-learning berbantu *linktree*.

Sejalan dengan penelitian Andika & Yudiana (2022) dimana ada perbedaan secara signifikan literasi sains serta kemampuan metakognitif antara peserta didik yang ikut pembelajaran berbantuan media web linktree dengan peserta didik yang ikut panduan aktivitas pembelajaran tanpa bantuan media web linktree. Responden dari penelitian Syafi'i adalah guru dan siswa yang dapat disimpulkan Hasil angket respon guru diperoleh hasil persentase 94% dinyatakan sangat baik dan hasil angket respon siswa pada uji coba luas diperoleh hasil persentase 90% dinyatakan sangat baik (Syafi'i, 2022). Penggunaan media pembelajaran linktree melalui discovery learning efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi bab 1 kelas X dalam sub materi sepuluh konsep dasar geografi (Afriyose, 2023).

Berdasarkan data hasil angket analisis kebutuhan siswa serta penelitian-penelitian yang relevan yang telah dijelaskan di atas dapat dinyatakan bahwa dibutuhkan analisis kebutuhan siswa terhadap *e-learning* berbantu *linktree* di Sekolah Dasar. Keterbatasan



penelitian ini yakni pengumpulan datanya hanya menggunakan angket dan tempat penelitian hanya di satu tempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa pada analisis kebutuhan siswa terhadap *e-learning* berbantu *linktree* Di Sekolah Dasar menyatakan bahwa pernyataan 1 siswa menyatakan bahwa IPA adalah pelajaran yang tidak menyenangkan. Pada pernyataan 2, 68% siswa menyatakan bahwa materi perubahan cuaca dalam pelajaran IPA sulit dibuktikan pada pernyataan ke3 bahwa siswa menyatakan pembelajaran IPA yang disampaikan guru sulit dipahami ditambah pernyataan ke 4 guru tidak menggunakan media pembelajaran IPA

Pertanyaan ke 6, 26% siswa tidak pernah menggunakan media *e-learning* dalam pembelajaran, pada pernyataan ke 8 siswa berkeinginan untuk mempelajari materi perubahan cuaca dengan media *e-learning*. Kebanyakan siswa pernah melihat *Linktree* di HP, hal ini dapat dilihat dari pernyataan ke 9. pada pernyataan ke 10 siswa berkeinginan mempelajari materi perubahan cuaca dengan menggunakan media *e-learning* berbantu *linktree*. Sehingga dibutuhkannya suatu analisis kebutuhan siswa terhadap *e-learning* berbantu *linktree* di Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyose, N. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Linktree Melalui Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Di Sekolah Menengah Atas*. Universitas Lampung.
- Andika, I. P. W., & Yudiana, K. (2022a). Aktivitas Pembelajaran Berbantuan Media Linktree Meningkatkan Literasi Sains Dan Kemampuan Metakognitif Pada Materi Macam-Macam Gaya Muatan IPA Kelas IV. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 1–9.
- Andika, I. P. W., & Yudiana, K. (2022b). Pengembangan Panduan Aktivitas Pembelajaran Berbantuan Media Web Linktree Terhadap Literasi Sain Dan Kemampuan Metakognitif Pada Materi Macam Macam Gaya Muatan IPA Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 52–60.
- Darmawan, D. (2016). *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain*. Bandung: Ptremaja Rosdakarya.
- Kammakomati, M., & Battula, S. V. (2020). Merge Url: An Effective URL Merging And Shortening Service. *International Journal Of Computer Science And Mobile Computing*, 9(8), 63–69.
- Khoiruman, K. (2020). Pembelajaran Materi PAI Berwawasan Multikultural. *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA"*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, A. F. (2022). *Pengembangan E-Learning Berbantu Linktree Materi Hubungan Gaya Dan Gerak Untuk Siswa Kelas IV MI Sabilillah Tanjung Kabupaten Nganjuk*. PGSD, FKIP UN PGRI.